

IDENTIFIKASI DEVISI BRYOPHYTA DAN TUMBUHAN BUNGA BERBUNGA DI KEBUN RAYA SIPIROK TAPANULI SELATAN

Iskandar Safri Hasibuan, Syahrudin, Nasirsah

Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
iskandar.safri@um-tapsel.ac.id

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tumbuhan pada devisi Bryophyta dan tumbuhan bunga-berbunga di kebun Raya Sipirok Tapanuli Selatan. Metode yang digunakan yaitu metode direct observation (pengamatan langsung) di lapangan. Pengamatan langsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan yang memuat berbagai item seperti media tumbuh dan karakteristik dari tumbuhan yang diamati untuk Bryophyta sedangkan untuk tumbuhan bunga-berbunga mengenal dan menghitung jumlah species dan juga untuk mengetahui bagian-bagian bunga yaitu: kalix (kelopak), corolla (mahkota), androecium (benang-benang sari), dan gynaecium (daun-daun buah). Setelah mendapatkan subject penelitian Selanjutnya di total. Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan Masyarakat mengetahui jenis tumbuhan bryophyta dan tumbuhan bunga-berbunga di Kebun Raya Sipirok Tapanuli Selatan.

Keywords: identifikasi, Bryophyta, Kebun Raya Sipirok, Tapanuli Selatan.

PENDAHULUAN

Kabupaten apanuli Selatan terletak di Provinsi Sumatera Utara, dengan luas wilayah mencapai 4.355,35 km dan ketinggian permukaan laut yang bervariasi antara 0 hingga 1.985 meter. Kabupaten ini terletak pada koordinat 058'35" -- 207'33" Lintang Utara dan 9842'50" -- 9934'16" Bujur Timur. Berdasarkan letak dan ketinggian daerah ini berpotensi menghasilkan bryophyta dan tumbuhan bunga-berbunga yang signifikan dengan iklim tersebut. Kebun Raya Sipirok Tapanuli Selatan seluas 80 ha. Adapun visi Kebun Raya Sipirok Tapanuli Selatan (KR STS) adalah 'Menjadi kebun raya terkemuka di dunia dalam bidang konservasi tumbuhan pada zona transisi Hutan Hujan Pamah dan Hutan Hujan Pegunungan Sumatera untuk pemanfaatan yang berkelanjutan. Fungsi Kebun Raya Sebagai tempat yang dipenuhi dengan tumbuhan yang

langka dan unik. Ada 5 Fungsi dari kebun raya 1. Fungsi Konservasi Ex-situ 2. Fungsi Penelitian 3. Fungsi Pendidikan 4. Fungsi Wisata Lingkungan 5. Fungsi Jasa Lingkungan. Berdasarkan topografi dan fungsi dimaksud maka Peneliti menjadikannya sebagai salah satu latar belakang penelitian ini specific pada fungsi Pendidikan, sedangkan tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi berbagai jenis tumbuhan yang dititikberatkan pada devisi Bryophyta dan tumbuhan bunga-berbunga yang ada di kebun raya tersebut.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data primer. Data primer dikumpulkan melalui pengamatan langsung di lapangan dengan melakukan direct observation (pengamatan langsung). Pengamatan adalah metode mengumpulkan data di mana Peneliti

atau kolaboratornya mencatat Informasi sebagaimana yang mereka saksikan sekama Penelitian (W. Gulo: 2002;116). Hal ini juga sejalan dengan apa yang dikatakan Suharsimi Arikunto, mengamati adalah menatap kejadian, gerak dan proses (Suharsimi Arikunto, 2013;273). Prosedur direct observation yaitu dengan melihat tumbuhan berbunga. Alat yang digunakan adalah lembar kerja, pulpen, handphone dan aplikasi PlantNet. PlantNet adalah aplikasi identifikasi tanaman yang berfungsi seperti “Shazam untuk tanaman”. Dikembangkan oleh kolaborasi ilmuwan dari beberapa institusi Perancis, termasuk Cirad, INRA, Inria dan IRD, aplikasi ini menggunakan teknologi pengenalan gambar untuk membantu mengidentifikasi tanaman dari sebuah foto. Dengan antarmuka yang sederhana dan database yang kuat, PlantNet membuat botani dapat diakses oleh semua orang. Menurut Joly, A., et al. (2015), PlantNet merupakan platform penginderaan partisipatif yang mengandalkan identifikasi tanaman berbasis gambar untuk mengumpulkan data botani dari kontributor non-ahli. Aplikasi ini digunakan untuk menemukan nama dari species apa yang diamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi yang telah dilakukan menemukan beberapa jenis species dari Bryophyta maupun species bunga. Dari pengamatan lapangan ditemukan data sebagai berikut:

NO	SPECIES	JUMLAH
1.	<i>Frullania dilatata</i>	10
2.	<i>Hypnum cupressiforme</i>	26
3.	<i>Hypnum imponens</i>	37
4.	<i>Rodula holtii</i>	15
5.	<i>Sphagnum palustre</i>	20
6.	<i>Sphagnum sp</i>	15
J U M L A H		123

Inventarisasi data dari bryophyta di atas, setelah diidentifikasi untuk Bryophyta di kebun raya Sipirok dari 6 species yang ditemukan di dominasi oleh *Hypnum imponens* dan total keseluruhannya sebanyak 123 dari 6 species yang ditemukan.

NO	SPECIES	NAMA INDONESIA	JUMLAH
1.	<i>Ageratum conyzoides</i>	Bandotan	54
2.	<i>Calanthe triplicata</i>	Anggrek Kalante Putih	12
3.	<i>Canna indica</i>	Bunga Tasbih	33
4.	<i>Euphorbia lophogona</i>	Kastuba	21
5.	<i>Euphorbia milii des Moul</i>	Pakis Giwang/Mahkota Duri	22
6.	<i>Heliconia psittacorum</i>	Pisang-Pisangan	44
7.	<i>Hippobroma longiflora</i>	Daun Katarak	65

8.	<i>Ipomoea cairica</i>	Sri Pagi	43
9.	<i>Lantana camara</i>	Tembelekan/Sailara	56
10.	<i>Melastoma malabathricum</i>	Senduduk	55
11.	<i>Pleroma urvilleanum</i>	Bunga Putri	32
12.	<i>Stachytarpheta jamaicanensis</i>	Pecut Kuda	23
13.	<i>Trimezia martinicensis</i>	Bunga Iris Kuning	33
14.	<i>Turnera subulata</i>	Bunga Pukul Delapan	54
15.	<i>Bougainvillea spectabilis</i>	Bunga Kertas	12
J U M L A H			559

Table 2. Suku bunga berbunga

Dilihat dari data di atas yang telah diidentifikasi Hippobroma longiflora (daun katarak) dominan dibanding bunga yang lain, dari keseluruhan species yang ditemukan sebanyak 15 species dengan total 559.

SIMPULAN

Identifikasi tumbuhan yang telah dilakukan mudah-mudahan menambah wawasan dan dapat mengetahui kondisi tumbuhan Bryophyta dan tumbuhan bunga-berbunga di kebun Raya Sipirok Tapanuli Selatan baik dari segi populasi maupun jumlahnya.

DAFTAR PUSTAKA

Adnan, M. Dkk. (2021). Efektivitas Metode Field Trip Dengan Aplikasi PlantNet Pada Materi Spermatophyta Sebagai Alternatif Inovasi Pembelajaran. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. 7 (3). 23.

Anton, A, P. dkk (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi PlantNet dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan. 7 (1). 12-22.

Arikunto, Suharsimi (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta, Rineka Cipta.

Donna, K. dkk. (2022). Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi Plantnet Berbantuan Buku Saku Digital Sebagai Inovasi Pembelajaran BIODIK. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. 8 (4). Hal. 91 – 101.

Gulo, W. (2002). Metodologi Penelitian, Jakarta, Gramedia Widiasarana Indonesia

Guo, P., & Gao, Q. (2017). A Multi-Organ Plant Identification Method Using Convolutional Neural Networks. 6.

Guzman, Siemonsma. 1999. Plant Resources of South East Asia : Spices. Bogor (ID): Prosea Foundation

- Hasairin, Ashar (2010), Taksonomi Tumbuhan Berbiji, Medan, Cipta Pustaka Media Perintis
- Joseph B, Raj SJ. 2010. Phytopharmacological properties of *Ficus racemosa* Linn- An Overview. International Journal of Pharmaceutical Sciences Review and Research. 3(2): 134-138.
- Sang Ketut Sudirga. Jurusan Biologi Fakultas MIPA. Universitas Udayana
E;jurnal;bumilestari/rtf;sangket.doc /12. 7-12.
- Subakti, Donna Karolina Br, dkk. 2022, *Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi Plantnet Berbantuan Buku Saku Digital Sebagai Inovasi Pembelajaran*, BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol. 08, No. 04.
- Suryani, N., Setiawan, A., dan Putria, A, 2018, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

<https://tapanuliselatankab.bps.go.id/id>
terakhir di akses Rabu, 09 Julo
2025 Pukul 07.25 WIB

<https://kebunrayasipiroktapsel.github.io>
terakhir di akses Rabu, 09 Julo
2025 Pukul 07.30 WIB